PENULISAN SKRIPSI

PIDANA PENJARA PENGGANTI SEBAGAI JAMINAN PEMBAYARAN UANG PENGGANTI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI

Diajukan oleh:

Bulan Bulean Samma

NPM	**:**	**220514778**
Pogram Studi	**:**	**Hukum Program Sarjana**
Program Kekhususan	**:**	**Sistem Peradilan**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI

PIDANA PENJARA PENGGANTI SEBAGAI JAMINAN PEMBAYARAN UANG PENGGANTI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI

Diajukan oleh:

Bulan Bulean Samma

NPM	**:**	**220514778**
Pogram Studi	**:**	**Hukum Program Sarjana**
Program Kekhususan	**:**	**Sistem Peradilan**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada: 23 April 2026

Dosen Pembimbing,

Dr. AL. Wisnubroto, S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

PIDANA PENJARA PENGGANTI SEBAGAI JAMINAN PEMBAYARAN UANG PENGGANTI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada;

Hari	**:**	**Jumat**
Tanggal	**:**	**22 Mei 2026**
Tempat	**:**	**Fakultas Hukum Atma Jaya**

Susunan Tim Penguji			**Tanda Tangan**
Ketua	**:**	**Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.**	.....
Sekretaris	**:**	**Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.**	.....
Anggota	**:**	**St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum**	.....

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat kemurahan dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum yang berjudul **"PIDANA PENJARA PENGGANTI SEBAGAI JAMINAN PEMBAYARAN UANG PENGGANTI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI".** Penulisan Hukum/Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya;
2. Bapak Dr. AL. Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing dalam Penulisan Hukum;
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Bapak Ajun Jaksa Didi Kurniawan Bambang, S.H., M.Kn. selaku narasumber dalam penulisan skripsi ini;
5. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak Samli Samma dan Ibu Emi Tandi Sumule, yang selama ini menjadi motivasi utama dari penulis selama mengerjakan tulisan ini;
6. Saudara Penulis, Kartika Rara Samma, Bayu Batara Samma, Panimba Putra Bangalino Samma yang selalu memberikan semangat dan memotivasi Penulis dalam mengerjakan tulisan ini;
7. Wichita Andrea Buli yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis selama penulisan Skripsi ini;
8. Teman dan Sahabat Penulis, Inggi, Midian, Yakson, Liydia yang selama ini memberikan semangat dan dukungan selama proses penulisan.

Dan terakhir, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada pihak-pihak yang tentunya tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut andil dalam mendukung selama proses penulisan. Semoga Tuhan memberkati dan membalas semua kebaikan yang diberikan.

Yogyakarta, 20 April 2026

Penulis



Bulan Bulean Samma

ABSTRAK

Tindak pidana korupsi tidak hanya menimbulkan kerugian bagi negara, tetapi juga menuntut adanya pemulihan kerugian melalui mekanisme pengembalian aset. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 mengatur pidana tambahan berupa pembayaran uang pengganti sebagai bentuk pemulihan kerugian negara. Namun dalam praktiknya, kewajiban tersebut dapat digantikan dengan pidana penjara apabila terpidana tidak membayar uang pengganti, sehingga pemulihan kerugian negara tidak selalu tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pidana penjara pengganti dalam tindak pidana korupsi serta implikasinya terhadap pemulihan kerugian negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pidana penjara pengganti dimaksudkan sebagai sarana untuk menjamin pembayaran uang pengganti, namun dalam praktiknya sering menjadi alternatif bagi terpidana sehingga tujuan pemulihan kerugian negara belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme hukum agar pemulihan kerugian negara dapat terlaksana secara efektif.

Kata kunci: korupsi, uang pengganti, pidana penjara pengganti, pemulihan kerugian negara.

ABSTRACT

Corruption crimes not only cause losses to the state but also require the recovery of such losses through asset recovery mechanisms. Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 regulates additional penalties in the form of compensation payments as a means of restoring state financial losses. However, in practice, this obligation can be replaced by imprisonment if the convicted person fails to pay the compensation, resulting in the state's financial recovery not always being achieved. This study aims to analyze the mechanism of substitute imprisonment in corruption crimes and its implications for the recovery of state financial losses. This research uses a normative legal research method with statutory and case study approaches. The results show that substitute imprisonment is intended as a means to ensure the payment of compensation; however, in practice it often becomes an alternative for convicted persons, so the objective of recovering state financial losses has not been optimally achieved. Therefore, strengthening legal mechanisms is necessary to ensure that the recovery of state financial losses can be implemented effectively.

Keywords: corruption, compensation payment, substitute imprisonment, recovery of state financial losses.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI ..... *ii*
HALAMAN PENGESAHAN ..... *iii*
KATA PENGANTAR ..... *iv*
ABSTRAK ..... *vi*
ABSTRACT ..... *vii*
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... *ix*
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 6
F. Batasan Konsep 14
G. Metode Penelitian 16
BAB II PEMBAHASAN 19
A. Tindak Pidana Korupsi 19
B. Pemulihan kerugian negara melalui mekanisme pengembalian aset negara dalam tindak pidana korupsi 21
C. Pidana Penjara Pengganti dalam Tindak Pidana Korupsi 31
D. Pengaruh Pidana Penjara Pengganti dalam Putusan Tindak Pidana Korupsi Terhadap Kepastian Hukum dan Tujuan Pemulihan Aset 37
BAB III PENUTUP 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52
Daftar Pustaka 54
Lampiran 56

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 20 April 2026



Bulan Bulean Samma’